

PROFITABILITAS, AGRESIVITAS PAJAK DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

Profitability, Tax Aggressiveness And Environmental Performance On Corporate Social Responsibility Disclosure

Abid Ramadhan¹⁾, Arfan Amrin²⁾

e-mail: abidramadhan8@gmail.com¹⁾, amrin.arfan021090@gmail.com²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
Jl. Jendral Sudirman Km. 3 Binturu. Telp (0471) 327429. Kode pos 91959.

Abstract

As far as the presence of CSR in Indonesia from 1980 to the present, the effectiveness and efficiency of CSR fund management still have many shortcomings in its implementation. This is because the motivation for disclosure of CSR in Indonesia is suspected only to maintain a good reputation for shareholders. Besides, with the issuance of Law Number 40 of 2007 concerning the obligations of Limited Liability Companies, companies are considered to only comply with these government regulations. The purpose of this study was to examine the effect of Profitability, Tax Aggressiveness and Environmental Performance as an independent variable on Corporate Social Responsibility Disclosure as the dependent variable. The population in this study are companies registered in the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2013-2017. Data collection techniques using purposive sampling method. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of this study indicate that Tax Profitability and Aggressiveness do not affect Corporate Social Responsibility Disclosure while Environmental Performance affects Corporate Social Responsibility Disclosure.

Keywords: *profitability; tax aggressiveness; environmental performance; CSR*

Abstrak

Sejauh kehadiran CSR di Indonesia mulai tahun 1980 hingga saat ini, efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana CSR masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena motivasi pengungkapan CSR di Indonesia diduga hanya untuk menjaga reputasi baik bagi pemegang saham. Selain itu dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang kewajiban Perseroan Terbatas, perusahaan dinilai hanya sekedar mematuhi peraturan pemerintah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Agresivitas Pajak dan Kinerja Lingkungan sebagai variabel independen terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) selama periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sedangkan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.

Kata kunci: *profitabilitas; agresivitas pajak; kinerja lingkungan; CSR*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility adalah suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonominya terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005). CSR bertujuan untuk menciptakan standar kehidupan yang lebih tinggi, dengan mempertahankan kesinambungan laba usaha untuk pemangku kepentingan sebagaimana yang

diungkapkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat untuk melaporkan kegiatan entitas dan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan karena mengandung pengungkapan-pengungkapan salah satunya adalah pengungkapan CSR (Kamil dan Herusetya, 2012).

Penelitian ini berusaha untuk menilai faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi CSR adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan. Semakin besar keuntungan atau laba perusahaan maka semakin besar pula perusahaan akan melaporkan informasi sosialnya. Penelitian (Saputra, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun penelitian (Dewi, 2013) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR adalah agresivitas pajak. Menurut (Balakrishnan, 2011) mengatakan bahwa agresivitas pajak merupakan aktivitas yang spesifik, yang mencakup transaksi-transaksi, dimana tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan. Sehingga tindakan agresivitas merupakan tindakan yang dirancang oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak agar memperoleh keuntungan. Penelitian (Plorensia, 2015) menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun menurut (Octaviana, 2014) menunjukkan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Secara umum kinerja lingkungan menggunakan peringkat kinerja PROPER yang dibedakan menjadi lima warna yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Penelitian (Devita, 2015) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR. Sedangkan penelitian (Oktalia, 2014) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Dengan adanya *research gap* diantara para peneliti diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Selain itu, peneliti menilai bahwa sejauh kehadiran CSR di Indonesia mulai tahun 1980-an hingga saat ini, masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena motivasi pengungkapan CSR di Indonesia hanya untuk menjaga reputasi baik bagi pemegang saham. Selain itu dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Kewajiban Perseroan Terbatas, perusahaan dinilai hanya sekedar mematuhi peraturan pemerintah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan melihat laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dengan periode observasi selama 5 tahun yaitu 2013-2017. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang menerbitkan *annual report*-nya. Tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel antara lain :

- 1) Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan yang berakhir pada 31 Desember.
- 3) Perusahaan menerbitkan *annual report* berturut-turut dari tahun 2013-2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi melalui :

- 1) Laporan *annual report* di situs www.idx.co.id
- 2) Indikator pengungkapan CSR berdasarkan item-item pengungkapan yang ditentukan oleh GRI di peroleh dari website www.globalreporting.org. Pengukuran variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Pengukuran Variabel.

Variabel	Pengukuran
1	Variabel Independen :
Profitabilitas (P)	ROA (laba bersih setelah pajak/total aset) (Nawaiseh et.,al 2015)
Agresivitas Pajak	ETR (beban pajak penghasilan/pendapatan sebelum pajak) (Lanis & Richardson, 2012)
Kinerja Lingkungan (KL)	PROFER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam 5 (lima) warna yaitu : 1. Emas; sangat-sangat baik, skor = 5 2. Hijau; sangat baik, skor = 4 3. Biru; baik, skor = 3 4. Merah; buruk, skor = 2 5. Hitam; sangat buruk, skor = 1 (Devita, 2015)
2	Variabel Dependen
Corporate Social Responsibility Disclosure	Jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan <hr/> Total item pengungkapan perusahaan (Haniffa & Cooke, 2002)

Dalam upaya menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Uji analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu profitabilitas, agresivitas pajak dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *corporate social responsibility disclosure*. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan pengujian statistik penelitian yang memperoleh hasil dari diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menguji signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Rumus pengujian sebagai berikut:

$$CSR D = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 AP + \beta_3 KL + e$$

Dimana CSR D adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure*, A merupakan nilai Konstanta, P adalah Profitabilitas, AP adalah Agresivitas Pajak, KL adalah Kinerja Lingkungan, $\beta_1 - \beta_3$ merupakan Koefisien regresi, dan e atau nilai Error (faktor pengganggu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasemakin besar nilai CSR maka perusahaan lebih banyak mengungkapkan item-item CSR. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahuibahwa angka CSR pada penelitian ini berkisardi 0,22 sampai dengan 0,57. CSR terendah dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk. kemudian yang tertinggi adalah PT. Semen Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan Profitabilitas pada tabel 2 maka diketahui bahwa ROA pada penelitian ini berkisar di 0,02 sampai dengan 0,87. ROA terendah dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk. kemudian yang tertinggi adalah PT. Lippo Karawaci. Agresivitas Pajak pada penelitian ini berkisar di 0,00 sampai dengan 0,86. Agresivitas Pajak terendah dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Kemudian yang tertinggi adalah PT. Indofood CBP Sukse Makmur

Tbk. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai PROPER kinerja lingkungan pada penelitian ini berkisar di 1,00 sampai dengan 5,00. Nilai PROPER terendah dimiliki oleh PT. Astra International Tbk. kemudian yang tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 2.
Descriptive statistics nilai minimum, maksimum dan rerata.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Corporate Social Responsibility Disclosure	60	0,22	0,57	0,3703	0,08107
Profitabilitas	60	0,02	0,87	0,1438	0,16380
Agresivitas Pajak	60	0,00	0,86	0,2302	0,11431
Kinerja Lingkungan	60	1,00	5,00	2,5000	1,28221
Valid N (Listwise)					

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Berganda.

	Koefisien	T _{hitung}	Sig
(Constant)	0,332		
Profitabilitas	-0,037	-0,579	0,565
Agresivitas Pajak	-0,059	-0,608	0,546
Kinerja Lingkungan	0,023	2,617	0,011

Pada tabel 3 menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, Berdasarkan data diatas diperoleh model analisis sebagai berikut:

$$CSR = 0,332 - 0,037P - 0,059AP + 0,023KL + e$$

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 0,332 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa nilai Y (CSR) akan bernilai 0,332 jika variabel bebas yakni profitabilitas (P), agresivitas pajak (AP) dan kinerja lingkungan (KL) masing-masing bernilai 0. Dengan kata lain sebelum ada pengaruh profitabilitas (P) dan kinerja lingkungan (KL), maka besar CSR = 0,332.

Tabel 4.
Uji Koefisien Determinasi (R²).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,335 ^a	0,112	0,065	0,07840

Pada tabel 4 Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas profitabilitas (P) dan kinerja lingkungan (KL) dengan variabel terikat pengungkapan CSR (CSR), besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,335. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel profitabilitas (P), agresivitas pajak (AP) dan kinerja lingkungan (KL) dengan variabel pengungkapan CSR adalah cukup erat atau cukup kuat. Nilai koefisien determinasi atau R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas (CSR) yaitu 0,112. Hal ini berarti sebesar 11,2% indeks pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (P) agresivitas pajak (AP) dan kinerja lingkungan (KL) Sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Tabel 5.
Uji Simultan (Uji F).

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	0,044	3	0,015	2,365	0,081
Residual	0,344	56	0,006		
Total	0,388	59			

Pada tabel 5 menunjukkan Statistik Uji F hitung = 2,365 dengan signifikan $0,081 < 0,05$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri profitabilitas (P) agresivitas pajak (AP) dan kinerja lingkungan (KL) tidak memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan CSR.

Tabel 6.
Uji Parsial (Uji T).

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,332	0,027		12,149	0,000
Profitabilitas	-0,037	0,063	-0,074	-0,579	0,565
agresivitas pajak	-0,059	0,097	0,083	2,608	0,542
Kinerja Lingkungan	0,023	0,009	0,362	2,617	0,011

Pada tabel 6 menunjukkan Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Besarnya nilai t hitung variabel bebas profitabilitas (P) adalah -0,579 dengan nilai signifikan t sebesar 0,565 berarti nilai signifikansi $t > 0,05$ (berada lebih besar dari $\alpha = 5\%$).

Besarnya nilai t hitung variabel bebas Agresivitas Pajak (AP) adalah 2,608 dengan nilai signifikan t sebesar 0,542, berarti nilai signifikansi $t > 0,05$ (berada lebih besar dari $\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel bebas Agresivitas Pajak (AP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan Tabel 6, besarnya nilai t hitung variabel bebas Kinerja lingkungan (KL) adalah 2,617 dengan nilai signifikan t sebesar 0,011, berarti nilai signifikansi $t < 0,05$ (berada lebih kecil dari $\alpha = 5\%$).

SIMPULAN DAN SARAN

Variabel kinerja lingkungan memiliki peran untuk dapat mempengaruhi calon investor atau stakeholders dalam melakukan investasi di perusahaan melebihi variabel lain. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi yang disajikan di atas bahwa tingkat signifikansi kinerja lingkungan $0,011 < 0,05$. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga tingkat PROFER berada pada warna emas atau hijau. Disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel dan observasi data serta menggunakan alat analisis lainnya guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). *"Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial; Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta"*. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15 – 16 September 2005.
- Ahmad Kamil Dan Antonius Herusetya, (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*" *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Februari 2012, Hal. 1-17.
- Syailendra Eka Saputra (2016) "Pengaruh leverage, profitabilitas dan size terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* pada perusahaan di bursa efek Indonesia". *Journal of Economic and Economic Education* Vol.5 No.1 (75-89) 2016.
- Sukmawati Safitri Dewi (2013) "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 3 (2013).

- Balakrishnan, K., Blouin, J., & Guay, W. (2011). Does Tax Aggressiveness Reduce Corporate Transparency?. *Social Science Research Network*, 23, 46-68.
- Winda Plorensia, Pancawati Hardiningsih. 2015. "Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Ekspose Terhadap Corporate Social Responsibility". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, November 2015.
- Octaviana, Natasya Elma, (2014). "Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility. Untuk menguji Teori Legitimasi". *Jurnal Riset*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Endah Yola Devita (2015), "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Oleh Debt Equity Ratio (DER)" *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Dwi Oktalia (2004). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan". Skripsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas.
- Listiana Sri Mulatsih dkk. (2009). "Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta". *Wacana* ol.12 No.4 Hlm 646-661.
- Gray, et al., 1996, *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice Hall Europe, Hemel Hempstead.
- Deegan, C. (2004). "Introduction The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure –A Theoretical Foundation". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15, No. 3
- Hadi, N. 2011 *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- O. T. Ebiringa, Emeh Yadirichukwu, E. E. Chigbu and Obi Joseph Ogochukwu (2013). "Effect of Firm Size and Profitability on Corporate Social Disclosures: The Nigerian Oil and Gas sector in Focus". *British Journal of Economics, Management & Trade* 3(4): 563-574, 2013.
- Mohammad Ebrahim Nawaiseh, Soliman .S. Also boa and Resk Abou Zaid Yousef El-shohnah (2015). "Influence of Firm Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures by Banking Firms (CSR): Evidence from Jordan". *Journal of Applied Finance & Banking*, vol. 5, no. 6, 2015, 97-111 ISSN: 1792-6580 (print version), 1792-6599 (online) Scienpress Ltd, 2015.
- Rio Putra dan Supriyanto (2017). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *The Accounting Research*, Vol. I, No. 1, Agustus 2017.
- Lanis, R. And G. Richardson. (2013). "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a test of legitimacy theory". *Accounting Auditing and Accountability Journal*, Vol.26 No.1, pp.75-100
- Haniffa, R.M and T.E. Cooke, 2002, Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporation. *ABACUS*, Vol. 38. No 3, 2002.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.